

CEGAH STUNTING DENGAN MENGHINDARI PERNIKAHAN TERLALU MUDA (4 T)

Mutiara Alisyah Putri

202322027.students@aiska-university.ac.id

Universitas Aisyiyah Surakarta

INTISARI

Latar belakang: Pernikahan terlalu muda merujuk pada pernikahan yang dilakukan oleh remaja di bawah usia yang ditetapkan oleh undang-undang. Dampak negatif pernikahan terlalu muda melibatkan berbagai aspek, termasuk aspek biologis, sosial ekonomi, psikologi, kehamilan, persalinan, dan juga pada bayi. Dampak ini berpotensi meningkatkan risiko stunting. **Tujuan:** Meningkatkan pengetahuan remaja tentang pernikahan terlalu muda dan hubungannya dengan stunting, dengan harapan mereka dapat membuat keputusan bijak terkait pernikahan dan kesehatan anak-anak di masa depan. **Metode:** Sebelum penyuluhan, dilakukan penilaian awal dengan *pre test*. Materi disampaikan dengan detail menggunakan buku berjudul "Cegah Stunting dengan Menghindari Pernikahan Terlalu Muda (4T)" sebagai media komunikasi menyampaikan informasi kepada remaja. Selain itu, dilakukan *post test* untuk mengevaluasi pemahaman setelah penyuluhan. **Hasil:** Sebelum penyuluhan, pengetahuan remaja terbagi menjadi baik (27.3%), cukup (45.5%), dan kurang (27.3%). Setelah penyuluhan, semua remaja (100%) mengalami peningkatan pengetahuan menjadi baik. **Kesimpulan:** "Buku Saku Cegah Stunting dengan Menghindari Pernikahan Terlalu Muda (4 T)" berdampak positif meningkatkan pengetahuan remaja tentang pernikahan terlalu muda dan hubungannya dengan stunting.

Kata Kunci: Remaja, Pernikahan Terlalu Muda, Stunting